



**KURANG OPTIMALNYA KUALITAS KERJA ANAK
BUAH KAPAL BAGIAN DEPARTEMEN MESIN
DI KM. ORIENTAL DIAMOND**

SKRIPSI

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran (S.Tr.Pel) pada
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh:

FADHILLAH NUUR THOORIO

NIT. 531611206141 T

PROGRAM STUDI TEKNIKA DIPLOMA IV

POLITEKNIK ILMU PELAYARAN


SEMARANG

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**KURANG OPTIMALNYA KUALITAS KERJA ANAK
BUAH KAPAL BAGIAN DEPARTEMEN MESIN
DI KM. ORIENTAL DIAMOND**

Disusun Oleh:



FADHILLAH NUUR THOORIO
NIT. 531611206141 T

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan
Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran
Semarang,.....

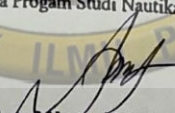
Dosen Pembimbing
Materi

Dosen Pembimbing
Metode Penulisan


Nasri, M.L.T., M.Mar.E
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19711124 199903 1 001


Kresno Yuntoro, S.ST., M.M.
Penata (III/c)
NIP. 19710312 201012 1 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Nautika


Anas Narto, M.Pd.
Pembina (IV/a)
NIP. 19641212 199808 1 001

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul “Kurang Optimalnya Kualitas Kerja Anak Buah Kapal

Bagian Departemen Mesin di KM. Oriental Diamond” karya,

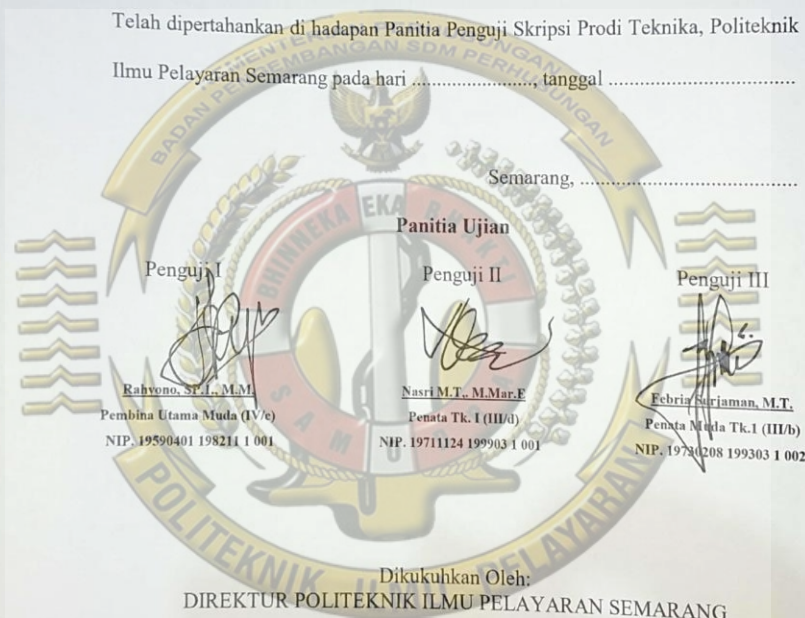
Nama : Fadhillah Nuur Thooriq

NIT : 531611206141 T

Program Studi : Teknika

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Prodi Teknika, Politeknik
Ilmu Pelayaran Semarang pada hari, tanggal

Semarang,



Dikukuhkan Oleh:
DIREKTUR POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG

Dr. Capt. MASHUDI ROFIK, M.Sc.
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19670605 199808 1 001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fadhillah Nuur Thooriq

NIT : 531611206141 T

Jurusan : Teknika

Skripsi dengan judul "Kurang Optimalnya Kualitas Kerja Anak Buah Kapal Bagian Departemen Mesin di KM. Oriental Diamond".

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam Skripsi ini benar-benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam Skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang,
Yang saya buat menyatakan,



FADHILLAH NUUR THOORIQ
NIT. 531611206141 T

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

1. “Adab dan sopan santun lebih utama daripada ilmu”
2. “Tingginya jabatan tidak menjamin dirimu menjadi terhormat”
3. “Awali segala kegiatan dengan Bismillah, dan akhiri segala kegiatan dengan Alhamdulillah, apapun hasilnya agar selalu ingat untuk bersyukur bukan hanya ingat ketika meminta.”

Persembahan:

1. Orang tua (Joko Purwanto dan Rusnanti).
2. Nasri, M.T., M.Mar.E. selaku Dosen pembimbing materi.
3. Kresno Yuntoro, S.ST., M.M. Selaku Dosen pembimbing metode penulisan.
4. Teman-teman taruna dan taruni angkatan LIII Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
5. Seluruh pihak bersangkutan yang telah membantu dan memberikan dukungannya kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
6. Almamater Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, mari kita panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkah rahmat dan hidayah-Nya kita dapat merasakan setiap Nikmat Tuhan yang diberikan kepada kita setiap saat. Serta salam yang hendak senantiasa kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan panutan serta mengantar umat menuju jalan yang lurus. Berkat Rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan karya tulis/skripsi ini walaupun masih jauh dari kata sempurna.

Penulisan Skripsi ini disusun bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dan kewajiban bagi Taruna Program Diploma IV Jurusan Teknika yang telah melaksanakan praktek laut dan sebagai persyaratan untuk mendapatkan ijazah Sarjana Terapan Pelayaran Program Studi Diploma IV di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Capt. Mashudi Rofik M.Sc. selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
2. Nasri, M.T., M.Mar.E selaku Dosen pembimbing materi yang telah memberikan pengarahan serta bimbingannya hingga terselesaikannya Skripsi ini.
3. Bapak Kresno Yuntoro, S.ST., M.M. selaku Dosen pembimbing metode penulisan yang telah memberikan pengarahan serta bimbingannya hingga terselesaikannya Skripsi ini.

4. Amad Narto, M.Pd. Ketua Prodi Teknik PIP Semarang.
5. Ayah (Joko Purwanto) dan Ibu (Rusnanti) tercinta, yang telah memberikan dukungan moril dan spiritual kepada penulis selama menyusun Skripsi ini.
6. Para Dosen dan Civitas Akademika Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
7. Perusahaan pelayaran PT. Salam Pacific Indonesia Lines yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan penulisan.
8. Seluruh *Crew* MV. Oriental Diamond yang telah memberikan inspirasi dan dukungan dalam penyelesaian Skripsi ini.
9. Teman-teman angkatan LIII PIP Semarang yang selalu mendukung dan membantu dalam memberikan saran serta pemikiran sehingga terselesaikan Skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu hingga selesainya tugas Skripsi ini yang penulis tidak bisa menyebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dalam penyusunan Skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran agar disaat mendatang penulis dapat membuat penulisan yang lebih baik. Penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan serta pengetahuan bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Semarang, 2021
Penulis

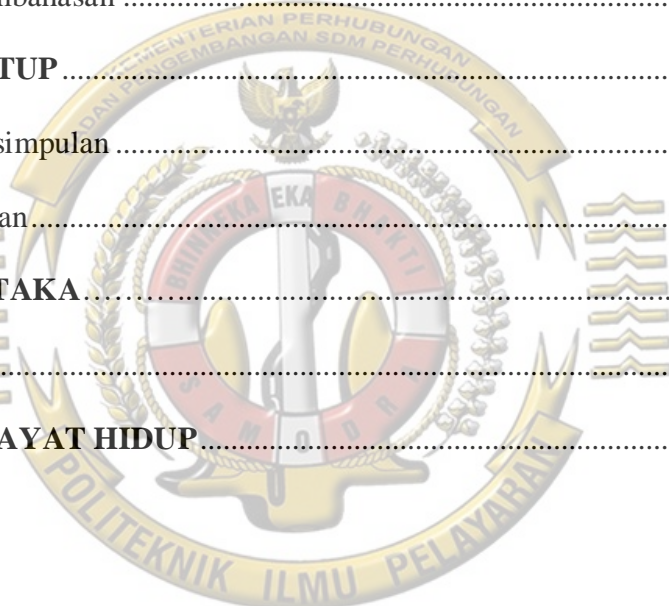
FADHILLAH NUUR THOORIQ

NIT. 531611206141 T

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAKSI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Tinjauan Pustaka.....	8
2.2 Kerangka Berpikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	23

3.1 Metode Penelitian	23
3.2 Sumber Data	25
3.3 Metode Pengumpulan Data	27
3.4 Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	41
4.2 Analisis Penelitian	42
4.3 Pembahasan	49
BAB V PENUTUP	75
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pikir	22
Gambar 4.1 KM. Oriental Diamond	41
Gambar 4.2 Letak Koordinat dengan SWOT	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	<i>Ship Particular</i>
Lampiran 2	<i>Crew List</i>
Lampiran	Wawancara



INTISARI

Fadhillah Nuur Thooriq, 2021, NIT : 531611206141 T: "Kurang Optimalnya Kualitas Kerja Anak Buah Kapal Bagian Departemen Mesin di KM. Oriental Diamond", Skripsi Program Teknika, Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing : (I) Nasri, M.T., M.Mar.E (II) Kresno Yuntoro, S.ST., M.M.

Banyaknya kendala yang terjadi seperti salah satu *crew* yang terjatuh saat memasuki *crankcase* melatar belakang penulis melakukan penelitian ini. Permasalahan yang dibahas skripsi ini adalah: faktor penyebab kurang optimalnya kualitas kerja ABK mesin, apa dampak dari kurang optimalnya kualitas kerja tersebut, serta bagaimana upaya optimalisasinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data diperoleh dari wawancara dan observasi. Sedangkan teknik analisis menggunakan SHEL dan SWOT dengan uji keabsahan data dilakukan triangulasi metode.

Faktor penyebab kurang optimalnya kualitas kerja ABK mesin, *Software*: SOP, dan instruksi atasan; *hardware*: kondisi mesin yang kurang baik serta ketersediaan peralatan yang tidak memadai; *environment*: lokasi kamar mesin yang cukup luas serta kondisi kamar mesin yang kurang nyaman, *liveware*: kekompakan, kecakapan, dan komunikasi. Dampak yang terjadi: hasil kerja tidak memuaskan; dapat menyebabkan timbulnya permasalahan baru pada permesinan; mendapat komplain dari pihak atasan. Upaya yang dilakukan antara lain: Meningkatkan terus secara konsisten apa yang sudah dicapai dengan baik; menambah *spare part* yang belum tersedia di kapal; menambah perlengkapan yang belum tersedia di kapal.

Kata kunci : Kualitas kerja, Optimal, Oriental Diamond.

ABSTRACT

Fadhillah Nuur Thooriq, 2021, NIT : 531611206141 T: ” The lack of optimal quality of the work of the ship's crew engine department at MV. Oriental Diamond”, Technical program script, Diploma IV script, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Mentor: (I) Nasri, M.T., M.Mar.E (II) Kresno Yuntoro, S.ST., M.M.

Many of obstacles that happened such as of the crews which felt when entering crankcase lead the author did this research. The problems discussed are: the factor causes of the lack of optimal quality of the work of the machine crews, what is the impact of the lack of optimal quality of work, and how to optimize it.

This study uses a qualitative approach. Data collection is obtained from interviews and observations. While the analysis technique uses shel and swot with data validity testing methods.

The factor causes the lack of optimal quality of the work of the machine crews; software: SOP, and boss instructions; Hardware: poor engine conditions and inadequate equipment availability; Environment: The location of the room is quite spacious and the condition of the engine room is less comfortable, LiveWare: cohesiveness, skills and communication. The impact that occurs: the work is unsatisfactory; can cause new problems in machinery; Received a complaint from the boss. Efforts made include: improve consistently what has been achieved well; Add spare parts that are not yet available on the ship; Add equipment that is not yet available on the ship.

Keyword : Work quality, Optimize, Oriental Diamond.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Kapal merupakan sarana transportasi laut yang penting karena lebih efisien dibandingkan dengan cara lain untuk mengangkut barang antar pulau dan benua, sehingga perusahaan pelayaran menjadi wadah paling kompetitif untuk pengangkutan aset. Tiap-tiap perusahaan pelayaran menginginkan supaya seluruh armada dapat berjalan dengan mudah, lancar tanpa mengalami kendala. Sekecil apapun permasalahan yang terjadi di kapal bias menghambat proses suatu pendistribusian barang, maka dari itu sebuah perusahaan pelayaran sudah menentukan suatu penerapan yang diusahakan supaya proses kegiatan kapal bisa berjalan dengan baik dan tepat guna.

Struktur organisasi kapal dibagi menjadi dua departemen, dan masing-masing departemen memiliki pemimpin pekerjaan yang bertugas mengkoordinasikan semua pekerjaan, tanggung jawab dan tanggung jawab masing-masing departemen. Departemen tersebut adalah departemen dek dan departemen mesin.

Namun tidak semua ABK dalam suatu departemen dapat berkoordinasi dengan baik, sehingga berbagai kecelakaan kerja sering terjadi karena kurangnya koordinasi antar ABK, seperti pengalaman

penulis dalam magang di KM. Oriental Diamond pernah mengalami masalah saat memasang cylinder head pada main engine, namun tali yang digunakan kurang kuat sehingga menyebabkan cylinder head terjatuh dan menabrak salah satu tangan crew sehingga terjadi kecelakaan dan terpeleset saat masuk ke crankcase.

Dengan alasan demikian dan didukung dengan pengetahuan yang didapat waktu praktek dikapal, penyusun berkeinginan untuk membuat karya ilmiah dan berupaya menulis persoalan penyelesaian. Dengan judul sebagai berikut : “ KURANG OPTIMALNYA KUALITAS KERJA ANAK BUAH KAPAL BAGIAN DEPARTEMEN MESIN DI KM. ORIENTAL DIAMOND”.

1.2. Rumusan Masalah

Dari hasil pengalaman penulis selama melaksanakan praktek dan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, perumusan masalah akan berguna dalam memudahkan pembahasan . Maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

- 1.2.1. Faktor apakah yang menyebabkan kurang optimalnya kualitas kerja anak buah kapal di departemen mesin ?
- 1.2.2. Dampak apa saja yang terjadi jika kurang optimalnya kualitas kerja anak buah kapal di departemen mesin ?
- 1.2.3. Upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan kualitas kerja anak buah kapal di departemen mesin ?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan pengamatan, latar belakang dan perumusan masalah dari judul yang telah dipilih, maka sangat luas pembahasan yang akan diuraikan untuk menjelaskan dari perumusan tersebut, mengingat sangat luasnya masalah yang akan dikaji dan keterbatasan data yang ada serta waktu yang diberikan maka penulis membahas upaya mengoptimalkan kualitas kerja anak buah kapal di departemen mesin. Pembatasan masalah ini dilakukan guna memberikan arah penulis agar tidak menyimpang dari masalah pokok dalam pembuatan skripsi ini.

Pada permasalahan dalam skripsi ini, penulis membatasi dengan masalah yang terjadi di atas kapal sewaktu penulis melakukan praktek laut di kapal KM. Oriental Diamond dari tanggal 12 Maret 2019 sampai dengan tanggal 19 Maret 2020.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin diraih dalam skripsi ini ialah :

- 1.4.1. Untuk mengenali faktor penyebab kurang optimalnya kualitas kerja anak buah kapal di departemen mesin.
- 1.4.2. Untuk mengetahui dampak dari faktor kurang optimalnya kualitas kerja anak buah kapal di departemen mesin.
- 1.4.3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan kualitas kerja anak buah kapal di departemen mesin.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat di berikan penulis dalam skripsi ini :

1.5.1. Bagi Pembaca

Memberikan wawasan yang bermanfaat kepada pembaca umum baik dari universitas, akademi pelayaran, maupun peminat umum lainnya tentang upaya untuk mengoptimalkan kualitas kerja anak buah kapal departemen mesin

1.5.2. Bagi Institusi

Menambah pengetahuan tentang upaya mengoptimalkan kualitas kerja anak buah kapal departemen mesin bagi taruna jurusan teknika yang akan melaksanakan praktek sehingga para calon cadet siap ketika melaksanakan praktek laut.

1.5.3. Bagi Perusahaan

Terjalannya hubungan yang baik antara institusi dengan perusahaan, juga sebagai pertimbangan bagi perusahaan dalam mengatasi masalah mengoptimalkan kualitas bagi anak buah kapal baru yang terjadi di atas kapal.

1.5.4. Bagi Penulis

Adapun dalam penulisan skripsi ini memiliki tujuan akademisi sebagai salah satu persyaratan kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan Pelayaran di bidang Teknika.

1.6. Sistematik Penulisan

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan penulis serta untuk memudahkan pemahaman, penulisan skripsi disusun dengan sistematika

yang terdiri dari lima bab secara berkesinambungan yang di dalam pembahasannya merupakan suatu rangkaian yang tidak terpisahkan. Adapun sistematika tersebut disusun sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang isi dari latar belakang, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan. Latar belakang berisi tentang alasan kurang optimalnya kualitas kerja anak buah kapal bagian mesin. Uraian mengenai masalah yang terjadi sebagaimana dialami penulis ketika melakukan praktek. Rumusan masalah adalah uraian tentang masalah yang diteliti, dapat berupa pernyataan dan pertanyaan. Batasan masalah berisi tentang batasan-batasan dari pembatasan masalah yang akan diteliti untuk mempermudah penulis menyampaikannya. Tujuan penelitian berisikan tujuan spesifik yang ingin dicapai melalui kegiatan penelitian. Manfaat penelitian berisikan uraian tentang manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Sistematika penulisan skripsi berisi susunan tata hubungan bagian skripsi yang satu dengan bagian skripsi yang lain dalam satu runtutan pikir.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini terdiri dari tinjauan pustaka dan kerangka pikir penelitian . Tinjauan pustaka yang berisi teori-teori tentang kurang optimalnya kualitas kerja anak buah kapal departemen mesin atau pemikiran serta konsep-konsep yang bertujuan sebagai landasan judul penelitian. Kerangka pikir penelitian merupakan pemaparan penelitian kerangka pikir atau pemahaman pemikiran secara kronologis dalam menjawab atau menyelesaikan pokok permasalahan penelitian berdasarkan pemahaman teori dan konsep

BAB III. METODE PENELITIAN

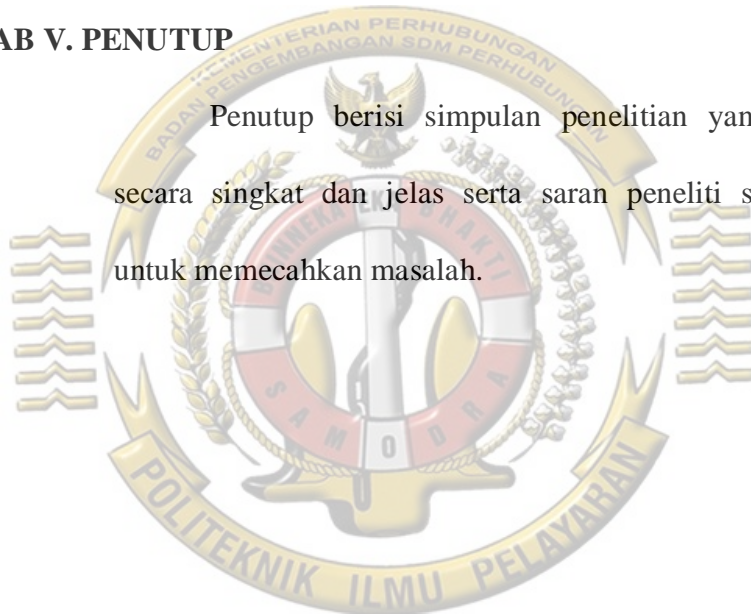
Bab ini terdiri dari waktu, tempat penelitian, jenis data, metode pengumpulan data dan teknis analisis data. Waktu dan tempat penelitian dilakukan selama penulis melakukan praktek di atas kapal. Jenis data yang diperlukan baik berupa foto maupun wawancara dari pihak kompeten yang digunakan untuk penyajian data yang dibutuhkan. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah metode SWOT dan SHEL adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik analisa data pada bab ini berisi mengenai alat dan cara analisis data yang digunakan dan pemilihan alat dan cara analisis harus konsisten dengan tujuan penelitian.

BAB IV. ANALISA DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini akan dipaparkan mengenai gambaran umum penelitian, hasil penelitian, pembahasan dan alur analisa dalam menemukan faktor penyebab, dampak permasalahan dan upaya yang dilakukan, yang berdampak dalam melakukan objek penelitian sehingga upaya pencegahan yang tepat dapat ditemukan.

BAB V. PENUTUP

Penutup berisi simpulan penelitian yang dipaparkan secara singkat dan jelas serta saran peneliti sebagai upaya untuk memecahkan masalah.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Tinjauan Pustaka

2.1.1. Optimalisasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2012), kata optimasi berasal dari kata “*optimization*”, yang berarti “yang terbaik, tertinggi, yang paling menguntungkan, yang terbaik dilakukan, yang terbaik dilakukan, proses optimasi, metode, tindakan optimasi (melakukan yang terbaik, tertinggi, dll) Oleh karena itu, optimasi adalah tindakan, proses atau metode yang membuat sesuatu (seperti desain, sistem atau keputusan) lebih sempurna, lebih praktis atau lebih efektif.

Menurut Machfud Sidik berkaitan dengan Optimalisasi suatu tindakan atau kegiatan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa optimalisasi adalah suatu proses, melaksanakan program yang telah direncanakan dan terencana guna mencapai tujuan atau target sehingga dapat meningkatkan kinerja secara optimal.

Poerdwadminta (Ali, 2014) meyakini bahwa hasil yang dicapai sesuai dengan keinginan, sehingga optimalisasi efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang diharapkan. Optimalisasi juga diartikan sebagai suatu ukuran dimana semua kebutuhan dapat terpenuhi dari aktivitas yang dilakukan.

Menurut Winardi (Ali, 2014), dari perspektif bisnis, optimasi adalah ukuran yang mengarah pada suatu tujuan. Optimasi adalah upaya untuk memaksimalkan kegiatan guna memperoleh manfaat yang diinginkan atau diharapkan..

Dari uraian tersebut terlihat bahwa optimasi hanya dapat dicapai jika dilaksanakan secara efektif dan efisien. Ketika mengorganisir sebuah organisasi, tujuannya selalu untuk mencapai hasil yang efektif dan efisien sehingga menjadi yang terbaik.

2.1.1.1. Tujuan Optimalisasi.

Tujuan optimasi dapat berupa maksimalisasi atau minimasi. Gunakan maksimalisasi bila tujuan optimasi berkaitan dengan keuntungan, pendapatan, dll. Minimisasi digunakan untuk tujuan optimasi yang berkaitan dengan biaya, waktu, jarak, dll. Tentu saja penentuannya harus disesuaikan untuk memaksimalkan atau meminimalkan.

2.1.2. KUALITAS

2.1.2.1. Pengertian Kualitas.

Menurut ISO 8402 (Quality Vocabulary), kualitas didefinisikan sebagai totalitas dari karakteristik suatu produk yang menunjang kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dispesifikasikan atau ditetapkan.

Menurut (Goetsch & Davis dalam Tjiptono & Chandra, 2016: 115), ditegaskan bahwa kualitas adalah suatu kondisi dinamis yang

berkaitan dengan produk, jasa, sumber daya manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan.

Menurut (Kotler dan Armstrong 2015: 236), mereka adalah fitur, produk atau layanan yang konsisten dengan kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan publik atau implisit pelanggan.

2.1.2.2. Manfaat Kualitas

Menurut Edwards dalam buku Tjiptono dan Chandra (2011:171-173), produktivitas biasanya selalu dikaitkan dengan kualitas dan profitabilitas. Meskipun demikian ketiga konsep tersebut memiliki penekanan yang berbeda-beda:

1. Produktivitas menekankan pemanfaatan (utilisasi) sumber daya, yang seringkali diikuti dengan penekanan biaya dan rasionalisasi modal. Fokus utamanya terletak pada produksi/operasi.
2. Kualitas lebih menekankan aspek kepuasan pelanggan dan pendapatan. Fokus utamanya adalah customer utility.
3. Profitabilitas merupakan hasil dari hubungan antara penghasil (uncome), biaya, dan modal yang digunakan.

2.1.3. KERJA

2.1.3.1. Pengertian Kerja.

Menurut (Wiltshire 2015), kerja memiliki 8 arti, yaitu: bekerja sebagai kegiatan ekonomi, bekerja sebagai rutinitas dan inisiatif, pekerjaan yang secara inheren memuaskan, pekerjaan yang benar secara moral, bekerja sebagai pengalaman dalam hubungan

interpersonal, bekerja sebagai status. dan prestise, pekerjaan sebagai genre, dan penggunaan pekerjaan sebagai kesempatan untuk berlatih.

(Westwood 2008) mendefinisikan pekerjaan sebagai latar belakang sosial budaya dan latar belakang politik dan ekonomi. Dalam konteks sosial budaya, pada prinsipnya bekerja adalah kewajiban (moral duty) yang kuat dari setiap orang untuk berkontribusi pada kesejahteraan keluarga. Pada saat yang sama, dalam konteks ekonomi politik, pekerjaan lebih seperti promosi, karena mewakili status dan pendapatan yang lebih tinggi.

2.1.3.2. Makna Kerja

Menurut (Siti, 2013), arti kerja adalah serangkaian nilai, keyakinan, sikap dan harapan orang terhadap pekerjaan.

Menurut Singh (dalam Herudiati, 2013), yang dimaksud dengan kerja adalah apresiasi masyarakat terhadap pemenuhan kebutuhan ekonomi ketika melakukan pekerjaan di lingkungan kerja.

Menurut Chalofsky (dalam Herudiati, 2013), makna kerja dimaknai sebagai kontribusi besar untuk menemukan tujuan hidup. Kondisi ini mendukung semangat kerja, dan delapan penampilan menjadi landasan spiritual dari karya itu sendiri. Ini tentang penerapan tugas-tugas motivasi diri di tempat kerja yang bertujuan untuk mendapatkan imbalan kerja.

2.1.3.3. Disiplin Kerja

Menurut Hamali (2016: 214), disiplin kerja adalah: “suatu kekuatan yang berkembang dalam tubuh karyawan yang dapat membuat karyawan secara sukarela menyesuaikan diri dengan pengawasan dan keputusan yang bernilai tinggi untuk pekerjaan dan perilaku”.

Menurut Rivai (2010:825), disiplin kerja adalah alat yang digunakan manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan sehingga mereka mau mengubah perilaku mereka, dan berusaha untuk menyadarkan mereka dan mematuhi semua peraturan perusahaan atau organisasi dan norma-norma sosial yang berlaku. . .

Menurut Hasibuan (2016), disiplin adalah hati nurani dan kemauan seseorang untuk mematuhi semua aturan dan norma sosial yang berlaku. Disiplin adalah sikap spiritual yang tercermin dalam tindakan atau perilaku individu, kelompok atau masyarakat, berupa ketaatan (ketaatan) terhadap peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh pemerintah atau etika, norma dan aturan yang berlaku di masyarakat untuk tujuan tertentu. .

2.1.3.3.1. Faktor-faktor Disiplin Kerja

Menurut Siagian (2011:230), bentuk disiplin yang baik akan tercermin dalam lingkungan, yaitu:

1. Karyawan sangat memperhatikan pencapaian tujuan perusahaan.
2. Antusiasme dan semangat kerja karyawan serta inisiatif untuk menyelesaikan pekerjaan.

3. Rasa tanggung jawab karyawan untuk melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya.
4. Menumbuhkan rasa memiliki dan rasa persatuan yang tinggi antar karyawan.
5. Meningkatkan efisiensi tenaga kerja dan produktivitas karyawan.

Menurut Singodimenjo dalam Sutrisno (2011: 86), hal-hal yang mempengaruhi kedisiplinan pegawai adalah:.

1. Apakah ada aturan yang ditetapkan yang dapat digunakan sebagai panduan. Jika tidak ada aturan tertulis yang jelas yang dapat dijadikan pedoman umum, maka pengembangan disiplin tidak akan dilakukan di dalam perusahaan.
2. Keberanian pimpinan untuk bertindak. Jika ada pegawai yang melanggar disiplin, maka perlu adanya keberanian pimpinan untuk bertindak sesuai dengan pelanggarannya.
3. Jika ada pengawasan oleh pimpinan. Setiap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan memerlukan pengawasan untuk membimbing karyawan agar benar melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan isi yang telah ditentukan.
4. Apakah karyawan menghargai karyawan? Karyawan adalah orang-orang dengan kepribadian yang sangat berbeda.

2.1.3.4. Motivasi Kerja

Menurut Hasibuan (2015), motivasi berasal dari bahasa latin movere yang artinya mendorong atau memberi motivasi untuk menimbulkan

semangat seseorang dalam bekerja, membuat seseorang mau bekerja sama, bekerja secara efektif dan mengkombinasikan dengan segala daya upayanya. kepuasan. Selain itu, Hasibuan (2015) mengemukakan bahwa motivasi kerja adalah suatu keadaan atau energi yang dapat memotivasi karyawan yang berpedoman pada terwujudnya tujuan organisasi perusahaan atau bertujuan untuk mencapai tujuan perusahaan. Sikap psikologis karyawan yang memiliki sikap positif dan positif terhadap kondisi kerja meningkatkan motivasi mereka untuk mencapai kinerja terbaik.

Pinder (2013) percaya bahwa motivasi kerja adalah seperangkat kekuatan internal dan eksternal yang mendorong mereka untuk memulai perilaku kerja sesuai dengan format, arah, intensitas, dan periode waktu tertentu.

2.1.3.4.1. Aspek Motivasi Kerja

Menurut Anoraga (2014) aspek-aspek motivasi kerja karyawan yaitu:

Semacam. Karyawan memiliki disiplin

. Sikap, perilaku, atau tindakan karyawan dalam melaksanakan aktivitas kerja sesuai dengan model, keputusan, aturan, dan peraturan tertentu. Model, keputusan, aturan, dan peraturan ini telah disepakati bersama secara tertulis dan lisan oleh karyawan dan perusahaan, dan dapat

diterima Sanksi atas pelanggaran aturan, tugas, dan wewenang yang diberikan.

a. Imajinasi yang tinggi dan daya kombinasi

Membuat hasil kerja dari kombinasi ide-ide atau gambaran, disusun secara lebih teliti, atau inisiatif sendiri, bukan ditiru dan bersifat konstruktif sehingga 14 membentuk suatu hasil atau produk yang mendukung pada kualitas kerja yang lebih baik.

b. Kepercayaan diri

Perasaan yakin yang dimiliki karyawan terhadap kemampuan dirinya, memiliki kemandirian, dapat berfikir secara positif dalam menghadapi kenyataan yang terjadi serta bertanggung jawab atas keputusan yang diambil sehingga dapat menyelesaikan masalahnya dengan tenang.

c. Daya tahan terhadap tekanan

Reaksi karyawan terhadap pengalaman emosional yang tidak menyenangkan yang dirasakan sebagai ancaman atau sebab adanya ketidakseimbangan antara tuntutan dan kemauan yang dimiliki, dan tekanan tersebut diselesaikan dengan cara tersendiri yang khas bagi masing-masing individu.

D. Rasa tanggung jawab di tempat kerja

Kesadaran individu untuk memenuhi kewajiban atau pekerjaan, disertai dengan keberanian untuk menerima segala

resiko, memiliki inisiatif yang besar dalam menghadapi kesulitan dalam pekerjaan, dan memiliki rasa urgensi atas apa yang harus dan harus dilakukan dan penyesuaian. .

Robbins dan Judge (2013) mengemukakan bahwa aspek-aspek motivasi kerja adalah:

- A. Agresif
- B. Kreativitas dalam prestasi kerja,
- C. Kualitas pekerjaan meningkat dari hari ke hari, hari. Patuhi 15 jam kerja
- e. Tugas yang diberikan dapat diselesaikan dengan energi,
- F. Inisiatif tenaga kerja yang tinggi dapat menumbuhkan kinerja kerja, loyalitas dan kejujuran, membangun hubungan kerja antara karyawan dan pemimpin, mencapai tujuan pribadi dan organisasi, dan menghasilkan informasi yang benar dan akurat.

2.1.3.4.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja

Winardi (2011) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kerja karyawan berasal dari dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

satu. Faktor internal.

Faktor internal adalah faktor karyawan. Faktor internal meliputi persepsi diri, harga diri, prestasi, harapan, kebutuhan,

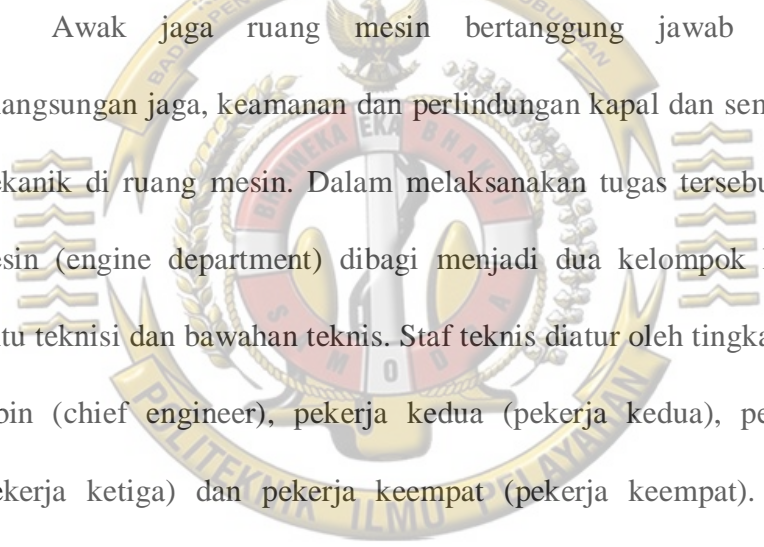
karakteristik pribadi, tingkat pendidikan, dan pengalaman masa lalu.

faktor eksternal bulu.

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri karyawan.

Faktor ini meliputi lingkungan kerja, pemimpin dan gaya kepemimpinannya, persyaratan pengembangan organisasi, dan dorongan dari atasan.

2.1.4. SUSUNAN ORGANISASI DEPARTEMEN MESIN



Awak jaga ruang mesin bertanggung jawab atas semua kelangsungan jaga, keamanan dan perlindungan kapal dan semua peralatan mekanik di ruang mesin. Dalam melaksanakan tugas tersebut, kru ruang mesin (engine department) dibagi menjadi dua kelompok kerja teknik, yaitu teknisi dan bawahan teknis. Staf teknis diatur oleh tingkatan: manajer kabin (chief engineer), pekerja kedua (pekerja kedua), pekerja ketiga (pekerja ketiga) dan pekerja keempat (pekerja keempat). Departemen teknis (level) terdiri dari bawahan oiler (first oiler), yang merupakan ketua tim ruang mesin, dan pengawas penerjemah oli (strong oiler) dan teknisi listrik (electrical). Ketika bawahan ruang mesin melakukan tugas sehari-hari, tugasnya adalah melaksanakan perintah personel ruang mesin..

2.1.4.1. KKM (Kepala Kamar Mesin)

Personil layanan kamar mesin bertanggung jawab atas semua kelangsungan layanan, keselamatan dan keamanan kapal

dan semua peralatan mekanis di ruang mesin. Untuk melaksanakan tugas tersebut, kru ruang mesin (machine department) dibagi menjadi dua kelompok kerja teknik, yaitu teknisi dan bawahan teknis. Staf teknis terdiri dari: kepala kabin (chief engineer), mekanik kelas dua (roda dua), mekanik kelas tiga (roda tiga), dan kapten kelas empat (mesin roda empat). Bagian teknis (kualifikasi) dipimpin oleh mandor minyak (first oiler) sebagai ketua tim kabin, dan bawahan bertanggung jawab untuk mengawasi penerjemah minyak (pengangkut minyak non-cacat) dan tukang listrik (listrik). Ketika bawahan di ruang mesin melakukan tugas sehari-hari, tugas mereka adalah melaksanakan perintah dari personel ruang mesin..

2.1.4.2. Masinis II

- a. Bertanggung jawab kepada KKM.
- b. Melaksanakan dinas jaga.
- c. Sebagai kepala kerja harian kamar mesin.
- d. Bertanggung jawab atas perawatan dan operasi mesin induk.
- e. Jika KKM berhalangan, bertindak sebagai wakil di bawah arahan KKM.

f. Dinas jaga Masinis 2 adalah pukul 04.00 - 08.00 dan 16.00 - 20.00.

2.1.4.3. Masinis III

- a. Bertanggung jawab kepada KKM.
- b. Melaksanakan dinas jaga.
- c. Bertanggung jawab atas perawatan dan operasi mesin bantu.
- d. Dinas jaga Masinis 3 adalah pukul 12.00 - 16.00 dan pukul 00.00 sd 04.00.

2.1.4.4. Masinis IV

- a. Bertanggung jawab kepada KKM.
- b. Melaksanakan dinas jaga.
- c. Bertanggung jawab atas perawatan dan operasi pompa-pompa, purifier, OWS.
- d. Dinas jaga Masinis 4 adalah pukul 08.00-12.00 dan 20.00-24.00.

2.1.4.5. Mandor

- a. Bertanggung jawab untuk tugas dari masinis 1 secara harian.
- b. Bertanggung jawab kebersihan ruang mesin.
- c. Tugas jaga harian pada jam 08.00 – 16.00

2.1.4.6. Juru minyak

- a. Memiliki tanggung jawab dan tugas untuk membantu masinis

b. bertanggung jawab untuk meloporkan jurnal mesin

2.1.4.7. Juru listrik.

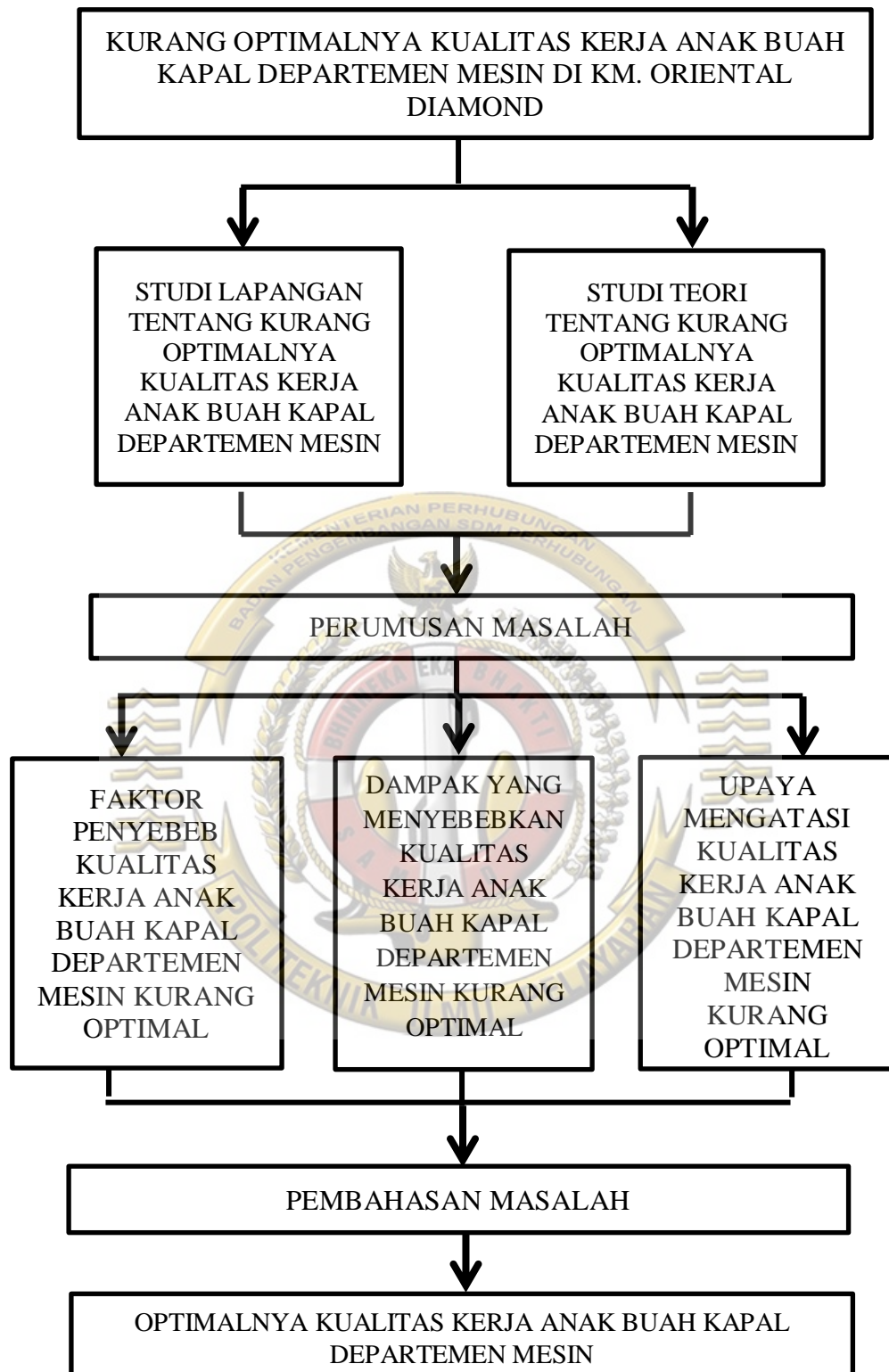
Bertanggung jawab atas semua mesin yang menggunakan tenaga listrik, dan seluruh tenaga cadangan.

2.2 Kerangka Pikir Penelitian

Tujuan kerangka ini adalah untuk memudahkan peneliti membahas dan memahami masalah penelitian ini, serta menjelaskan secara singkat proses penelitian sehingga dapat dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Hal tersebut dapat dijelaskan dari topik yang dibahas yaitu penyebab kualitas kerja crew yang kurang memuaskan, topik mana yang menjadi faktor penyebab dari topik yang bermasalah tersebut, peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kejadian tersebut, dampak dari faktor penyebab tersebut dan apa yang telah dilakukan Upaya atau usaha. Memecahkan masalah yang ada.

Selama penulis melaksanakan praktek laut di kapal KM. Oriental Diamond, penulis juga menyusun kerangka pikir dalam penelitian yang dilakukan selama melaksanakan praktek laut.

Untuk mempermudah peneliti dalam memecahkan masalah, maka peneliti membuat kerangka pikir sebagai berikut :



Gambar 2.2. Kerangka Pikir

Sumber : Dokumen Pribadi

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dalam pelaksanaan kerja di atas kapal, anak buah kapal departmen mesin di KM. Oriental Diamond masih belum berjalan dengan baik sehingga diharapkan dapat dilakukan optimalisasi untuk meningkatkan kualitas kerja dari anak buah kapal di *department* mesin. Maka dari itu penulis melakukan penelitian ini yang membahas tentang kurang optimalnya kualitas kerja anak buah kapal bagian *department* mesin di KM. Oriental Diamond. :

Dari analisis penyebab masalah dalam artikel ini, penulis memberikan metode untuk memecahkan masalah, dan kesimpulan yang diambil adalah semacam investasi dan keuntungan bagi kru. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan yang diperoleh dari kombinasi SWOT dan SHEL, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1. Faktor penyebab kurang optimalnya kualitas kerja anak buah kapal di *department* mesin adalah kekompakan antar *crew* mesin yang kurang, kecakapan *crew* kurang pengalaman, komunikasi *crew* yang buruk
- 5.1.2. Dampak yang terjadi jika kurang optimalnya kualitas kerja anak buah kapal di *department* mesin adalah waktu untuk melakukan

suatu pekerjaan semakin lama, dan hasil dari suatu pekerjaan menjadi kurang maksimal

- 5.1.3. Upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan kualitas kerja anak buah kapal di *department* mesin adalah melakukan pembenahan kinerja dan elavuasi, melakukan familiarisasi kepada *crew*, memberikan pengawasan sarta motivasi

5.2. Saran

Selanjutnya dalam penelitian ini penulis juga menambahkan saran yang didasarkan observasi dan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Berikut adalah saran yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pihak yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.

- 5.2.1. Penerapan toolbox meeting sangat berpengaruh dalam pemberian instruksi dan juga berkomunikasi, diharapkan dalam toolbox meeting di berikan arahan kepada semua *crew* mesin sebelum melakukan pekerjaan.
- 5.2.2. Sebaiknya *Chief Engineer* melakukan pengawasan terhadap *crew* mesin yang sedang pekerjaan dan memberikasn evaluasi terhadap *crew* mesin setelah melakukan pekerjaan
- 5.2.3. .Chief engineer berkoordinasi dengan perusahaan untuk menanggapi keluhan di kapal dengan memberikan bantuan yang lebih cepat, sehingga lebih memperhatikan situasi di kapal.

DAFTAR PUSTAKA

- Setiawan E. 2012, *Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI)*.
- Sidik, Machfud. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Bisnis (Vol. 18)*. Bandung, Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono, P. 2015, *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*, Bandung: Alfabeta.
- Hasan, M. Iqbal, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Ghalia Indonesia, Bogor, 2002.
- Ansori, S. N, 2013, *Makna kerja (Meaning of Study) Suatu studi Etnografi Abdi Dalem Keraton Yogyakarta Hadiningrat*, Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi vol.2 no.1
- Ali, M. A, 2014, *Analisis Optimalisasi Pelayanan Konsumen Berdasarkan teori Antrian pada Kalting*.
- Tjiptono dan Candra, 2016, *Service Quality and Satisfaction*, Jakarta.
- Kotler dan Amstrong, 2001, *Prinsip prinsip Pemasaran*, Jakarta, Erlangga.
- Hamali, 2016, *Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manysua: Strategi mengelola karyawan*, Yogyakarta.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Fadhilllah Nuur Thooriq
2. Tempat / Tanggal Lahir : Klaten / 16 Oktober 1997
3. NIT : 531611206141 T
4. Alamat Asal : Gono RT : 015 / RW : 006, Kel. Dalangan, Kec. Tulung,
Kab. Klaten, Jawa Tengah
5. Agama : Islam
6. Jenis Kelamin : Laki-laki
7. Golongan Darah :
8. Nama Orangtua
Ayah : Joko Purwanto
Ibu : Rusnanti
9. Alamat Orangtua : Gono RT : 015 / RW : 006, Kel. Dalangan, Kec. Tulung,
Kab. Klaten, Jawa Tengah
10. Riwayat Pendidikan
 - a. SD : SDN 2 Dalangan (2003-2010)
 - b. SMP : SMPN 2 Karamganom (2010-2013)
 - c. SMA : SMK MUH 1 Klaten Utara (2013-2016)
 - d. Perguruan Tinggi : Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang (2016-2021)
11. Pengalaman Praktek Laut (Prala)
 - a. Perusahaan Pelayaran : PT. Salam Pacific Indonesia Lines
 - b. Nama Kapal : KM. Oriental Diamond
 - c. Masa Layar : 12 Maret 2019 – 19 Maret 2020
 - d. Alamat : Jln. Kalianak No. 51 F, Surabaya
Telp : (031) 7497035 (Hunting)
Fax : (031) 7497270
E- mail : technical_adm@spil.co.id

LAMPIRAN 1. SHIP PARTICULAR

SHIP PARTICULARS KM. ORIENTAL DIAMOND EX. "SPIRIT OF PIRAEUS"			
Owner	: PT. Salam Pacific Indonesia Lines	Call Sign	: Y B 1 Y 2
Flag	: Indonesia	IMO	: 9204984
Shipyard	: China Shipbuilding Corp. Keelung	MMSI	: 525 003 620
Year Built	: 2000	Delivered	: 07.03.2001
Launched	: 11.06.2000	Engine	: CNC-1 AUT-MS
Class	: BK1	G.R.T	: 26.047 T
Hull	: 13 / 3E Container Ship	N.R.T	: 10.209 T
Yard No	: 760	D.W.T	: 30.554 T
Main Dimension			
L.O.A	: 195.6 M	Draught	: 11.016 M
L.B.P	: 185.5 M	Trop Draught	: 11.579 M
Breadth Moulded	: 30.2 M	Freeboard	: 5.625 M
Depth Moulded	: 16.6 M	Deadweight	: 30.554 T
Highest Point	: 51.2 M Above Keel	Displacement	: 42.184 T
Light Ship	: 11630 MT		
		Summer	: 11.226 M
		Fresh	: 11.869 M
			: 5.415 M
			: 30.546 T
			: 42.176 T
Tanks' Capacities		Bow Thruster	
HFO (100%)	: 3099.38 m ²	1100 Kw = 1500 H.P	
MDO (100%)	: 198.43 m ²	Reefer Plugs	
F.W (100%)	: 513.8 m ²	435 (262 On Deck / 173 Under)	
B.W (100%)	: 8149.86 m ²		
Container Capacity		Cranes	
On Deck	: 1224 Teus	TSUII LTD Japan Electro-Hydraulic Cylinder Type	
Under Deck	: 870 Teus	SWL	
FEU Only	: 84 Teus	45 MT at 25 M (1 + 2); 28 M (No. 3)	
Total	: 2262 Teus		
Stack Weights			
Under Deck 20'	: 144 MT (Max 6 Tiers)		
Under Deck 40'	: 183 MT (Max 6 Tiers)		
On Deck 20'	: 71 MT Hatch #1 / 74 MT Hatch #2 / 76 MT all other hatches / 90 aft main deck		
On Deck 40'	: 91.5 MT Hatch #1 / 96.5 MT Hatch #2 / 100 MT Hatch #3 / 102 MT all other hatches and aft main deck Bay 38		
Main Engine	: Hyundai Man B&W 8S70MC Mk6 22477 Kw (30560 BHP) at 91 Rpm		
Aux Engine	: Yanmar 6N280L-EN 4 x 1470 Kw (2000 BHP) at 720 Rpm		
Bow Thruster	: Kawasaki Heavy Industries Ltd. Japan 346 Rpm		
Propeller	: Lips Propeller Works Drunen Holland - Right Hand, Fixed Pitch, 6 Blades		
Service Speed	: 20.9 Knots		

LAMPIRAN 2. CREW LIST

CREW LIST

Nama Kapal : KM, Oriental Diamond
 GRT : 29047
 Peringkat : PT. SPIL
 No. IMO : 9204984


Keagenan : PT. SPIL
 Bendera : Indonesia

Last Port : Jayapura
 Next Port : Surabaya
 Tanggal : 20 Maret 2020

ETD :
 ETA :
 LT

No.	Nama	Jabatan	Tingkat Jabatan	Pengukuhan	Bukti Pelat	Masa Berlaku	No. Perijinan Kerja Laut
1	Geot Iman Prasetyo	Nakhoda	ANT - I	14 Feb 2022	10 Nov 2021	13 Mar 2020	No. PK. 3081132/2019/TPK/2019
2	Asip Adik Masitio	Mualim I	ANT - I	10 Jun 2021	22 Apr 2020	23 Jan 2022	No. 9860/2019/SA/X/2019
3	Juan Carlos Patele	Mualim II	ANT - III	16 Aug 2022	11 Mar 2022	5 Sep 2021	No. PK. 3071/2019/KSOP TTE-2019
4	Rubi Indani	Mualim III	ANT - III	1 Mar 2021	7 Apr 2020	18 Jun 2021	No. PK. 3064/106/STB/TPK/2019
5	Pujianto	KKM	ATT - I	15 Mar 2021	14 Aug 2020	Proses	No. PK. 1057/2019/SA/X/2019
6	Khotun	Masinis II	ATT - II	5 Aug 2021	23 Dec 2020	23 Dec 2020	No. PK. 3087/15104/STB/TPK/2019
7	Sinnet Gunadi	Masinis IV	ATT - III	13 Jan 2022	1 Dec 2021	4 Mar 2021	No. 9553/2019/SA/X/2019
8	Sando	Masinis V	ATT - III	18 Nov 2020	30 Aug 2020	1 Aug 2020	No. 3347/2019/SA/X/2019
9	Fatih Navawati	Serang	ABLE	-	18 Dec 2021	9 Mar 2021	No. 131/2019/SA/X/2019
10	Seno Adi Nugroho	Juru Mudi	ANT - V	20 Sep 2024	12 Mar 2021	16 Apr 2020	No. PK. 3011/918/KSOP TTE-2019
11	Jelwawan Layuk Pasobran	Juru Mudi	ANT - V	20 Sep 2024	29 Jul 2022	17 Apr 2020	No. PK. 3084/26/05/1B/TPK/2019
12	Fani Waryalman	Juru Mudi	ANT - III	27 Nov 2024	29 Mar 2022	16 Oct 2021	No. 8182/2019/SA/X/2019
13	Falini Wina Gunu	Mandor	ABLE	-	28 Aug 2021	3 Oct 2021	No. 8182/2019/SA/X/2019
14	Rudiono	Juru Minyak	ABLE	-	16 Mar 2022	13 Sep 2020	No. 8737/2019/SA/X/2019
15	Ricli Fajar Jannardi	Juru Minyak	ATT - V	18 Sep 2024	14 Mar 2022	22 Dec 2021	No. 8737/2019/SA/X/2019
16	Nur Chasan Saputra Asyraf	Juru Minyak	ABLE	-	9 Apr 2022	5 Sep 2021	No. 7515/2019/SA/X/2019
17	Eko Sulitwo	Koki	ABLE	-	29 Apr 2020	10 Sep 2021	-
18	Rachmad Supriadi	Kadet Dek	BST	-	11 Jun 2022	14 Nov 2020	-
19	Gustom Triandhiat	Kadet Dek	BST	-	24 Jun 2022	26 Feb 2021	-
20	Kurnia Hasan Kemal	Kadet Mesin	BST	-	2 May 2021	1 Apr 2020	-
21	Fadhilah Nur Thooiq	Kadet Mesin	BST	-	14 Jan 2022	15 Nov 2020	-
22	Bayu Selwyno	Kadet Mesin	BST	-	-	-	-

Jumlah: Ku 22 orang termasuk Nakhoda


 Kepala Kapal: Iman Prasetyo

LAMPIRAN 3. TURNITIN

**SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI
NASKAH SKRIPSI/PROSIDING
No. 574/SP/PERPUSTAKAAN/SKHCP/08/2021**

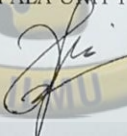
Petugas cek plagiasi telah menerima naskah skripsi/prosiding dengan identitas:

Nama : FADHILLAH NUUR THOORIQ
NIT : 531611206141 T
Prodi/Jurusan : TEKNIKA
Judul : KURANG OPTIMALNYA KUALITAS KERJA ANAK BUAH
KAPAL BAGIAN DEPARTEMEN MESIN DI KM.
ORIENTAL DIAMOND

Menyatakan bahwa naskah skripsi/prosiding tersebut telah diperiksa tingkat kemiripannya (*index similarity*) dengan skor/hasil sebesar 27 %* (Dua Puluh Tujuh Persen).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 6 September 2021
KEPALA UNIT PERPUSTAKAAN & PENERBITAN


ALFI MARYATI, SH
NIP. 19750119 199803 2 001

*Catatan:

> 30 % : "Revisi (Konsultasikan dengan Pembimbing)"